

DAFTAR PUSTAKA

- Alfred, S. (1970). *Phenomenology and Social Relations*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Andriyanto, D. S. (2016). Pengaruh Fashion Involvement dan Positive Emotion Terhadap Impulse Buying (Survey pada Warga Kelurahan Tulus-rejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis* , 31.
- Baskoro, D. G. (2013). Penulisan Tugas Akhir. *Information Literacy*, 1.
- Blumer, H. (1998). *Symbolic Interactionism Perspective and Method*. london: University of California Press, Ltd.
- Cresswell, Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Traditions. 2nd ed., Sage, Thousand Oaks, CA, (2007).
- Cindrakasih, R. (2022). Citayam Fashion Week Bentuk Artikulasi Globalisasi Kultural Dan Komunikasi Identitas Fashion Anak Muda. *Jurnal Public Relations (J-PR)*, pp. 3(2), 111-118.
- Denzim, N. &. (1994). *Handbook of Qualitative Research*. Thousand Oaks. Sage.
- Engkus, K. (2009). *Metodologi Penelitian Komunikasi Fenomenologi*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Hoo, F. S. (2015, 02 13). *TeenVogue*. Retrieved from style: <https://www.teenvogue.com/story/what-is-fashion-week>
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Terjemahan. *Developmental Psychology A life Span Approach*. Jakarta: Erlangga.

Sapitri, W. O. (2023). Studi Literatur Tanggapan Masyarakat terhadap Viralnya Fenomena Citayam Fashion Week di Tiktok. *Journal of Communication and Islamic Broadcasting*.

Sladek, S. d. (2014). Gen Z: The first generation of the 21st Century has arrived,.

Suhandiah, S. S. (2019). Pelatihan E-Learning Bagi Guru Untuk Optimalisasi Pembelajaran Generasi Z. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 108-117.

Wardhana, B. (2022). PERANCANGAN POLA BARU PEMASARAN USAHA FASHION DI INDONESIA MELALUI FENOMENA CITAYAM FASHION WEEK. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 7, Hal 133 – 142.

Wijayakusuma, P. K. (2020). Less Masculine, More Feminine dan Less Feminine, More Masculine. *Laki-laki Mengekspresikan Androgini Melalui Fashion*.

kotler, P. (2021). *Marketing 5.0*. Hoboken, New Jersey.: by John Wiley & Sons, Inc.,.

Laksmi, L. (2017). Teori Interaksionisme Simbolik dalam Kajian Ilmu Perpustakaan dan Informasi. *ournal of Library and Information Science*, 1(2), 121-138.

Mappiare. (2009). *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif untuk Ilmu Sosial dan Profesi*. Mappiare Malang: Jengala Pustaka Utama Bersama Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri.

Minatajaya, Y. (2013). *Template Tugas Akhir*. Karawaci: UPH.

Pambudi, N. S. (2019). Studi preferensi masyarakat Jakarta terhadap genderless fashion. *Jurnal Rupa* , 4(1), 54-63.

Pradipta, S. A. (2019). PERANCANGAN FOTOGRAFI TENTANG STREET FASHION TAHUN 2019 DI SURABAYA. . *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(14), 10.

Pratama, R. &. (2022). Zhong Dang Pan and Gerald M. Kosicki Framing Model Analysis on Citayam Fashion Week News in Tempo. co and Tirto. id Online Media. . *Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 2(4), 459-465.

Pratama, R. &. (2022). Framing Model Analysis on Citayam Fashion Week News in Tempo. co and Tirto. id Online Media.

Rastati, R. (2018). Media literasi bagi digital natives: perspektif generasi Z di Jakarta. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, , 6(1), 60-73.

Ihsanuddin. (2022, 07 20). *Kisah Remaja SCBD Rela Ganti "Outfit" 5 Kali Sehari demi Mejeng di Citayam Fashion Week* Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Kisah Remaja SCBD Rela Ganti "Outfit" 5 Kali Sehari demi Mejeng di Citayam Fashion Week", Klik untuk baca: <https://megapolitan.kompas.com/read/2022/07/20/10274371/kisah-remaja-scbd-rela-ganti-outfit-5-kali-sehari-demi-mejeng-di-citayam?page=all>

Imron, I. F. (2018). *PEMBELAJARAN FENOMENA SOSIAL PALING MUTAKHIR*. Banyuwangi: LPPM IAI Ibrahimy Genteng Press & Erisy Syawiril Ammah, M. Pd..

Jiratanatiteenun, A. M. (2012). The transformation of Japanese street fashion between 2006 and 2011. . *Advances in Applied Sociology*, , 2(04), 292.

Johnson, B. &. (2004). *Educational Research Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches*. Boston: Pearson.

Kawamura, Y. (2006). Japanese Teens as Producers of Street Fashion.

Kompas. (2022, 07 25). *Citayam Fashion Week: Awalnya Tempat Nongkrong Rakyat Jelata, Kini "Diperebutkan" Orang Kaya* Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Citayam Fashion Week: Awalnya Tempat Nongkrong Rakyat Jelata, Kini "Diperebutkan" Orang Kaya", Klik untuk ba. Retrieved from Kompas.com: <https://www.kompas.com/tren/read/2022/07/25/083718865/citayam-fashion-week-awalnya-tempat-nongkrong-rakyat-jelata-kini>